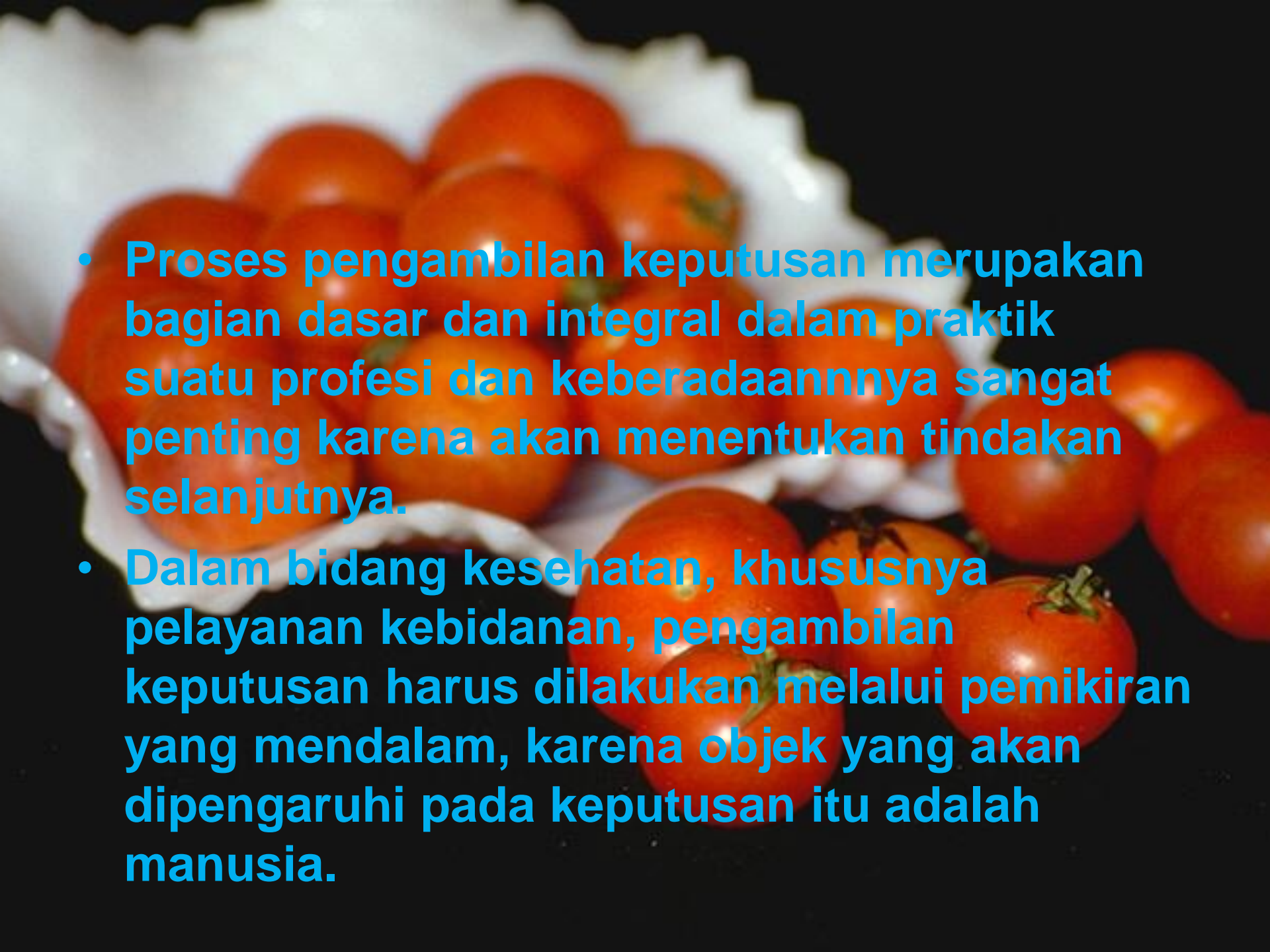


A close-up photograph of a bouquet of pink roses. The roses are in various stages of bloom, with some showing dew drops on their petals. A string of pearls is draped across the bottom of the bouquet. The background is a white lace fabric. A red rectangular box is overlaid on the center of the image, containing the text.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG ETIS

- 
- A close-up photograph of several bright red, ripe tomatoes in a white, scalloped-edge basket. The tomatoes are the central focus, with some in sharp focus and others slightly blurred in the background. The lighting is soft, highlighting the texture of the tomato skins.
- **Proses pengambilan keputusan merupakan bagian dasar dan integral dalam praktik suatu profesi dan keberadaannya sangat penting karena akan menentukan tindakan selanjutnya.**
 - **Dalam bidang kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan, pengambilan keputusan harus dilakukan melalui pemikiran yang mendalam, karena objek yang akan dipengaruhi pada keputusan itu adalah manusia.**



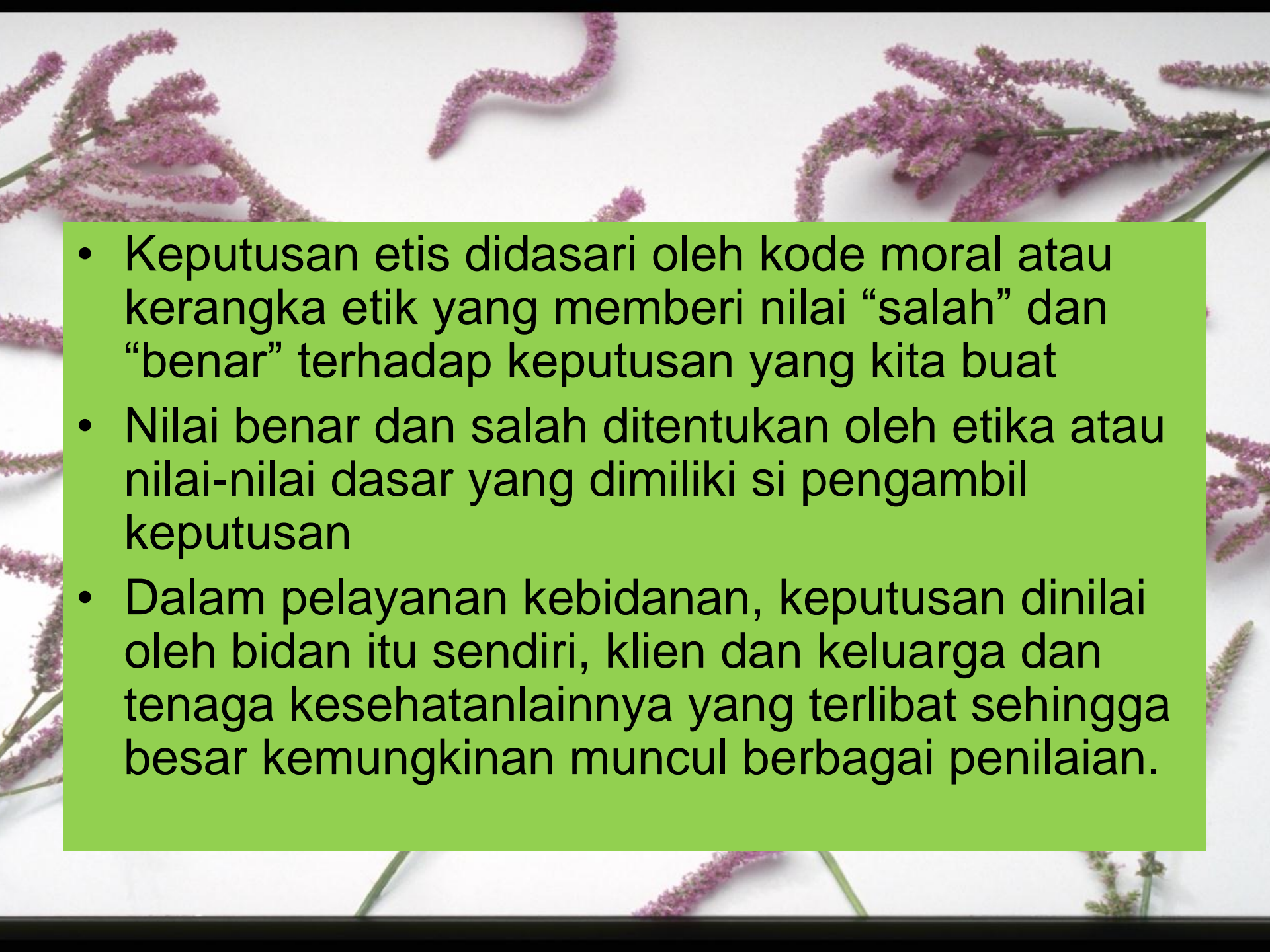
Bidan dahulunya tidak memiliki peran berarti dalam proses pengambilan keputusan karena :

- 1. Sistim pelayanan kesehatan model paternalistik.**
- 2. Keengganan bidan Takut mengambil keputusan tegas.**

A photograph of a tree with numerous small, bright pink flowers and some white blossoms, set against a clear, vibrant blue sky. The tree's branches are dark and thin, with small green leaves interspersed among the flowers.

Keterlibatan bidan dalam proses pengambilan keputusan sangat penting karena faktor :

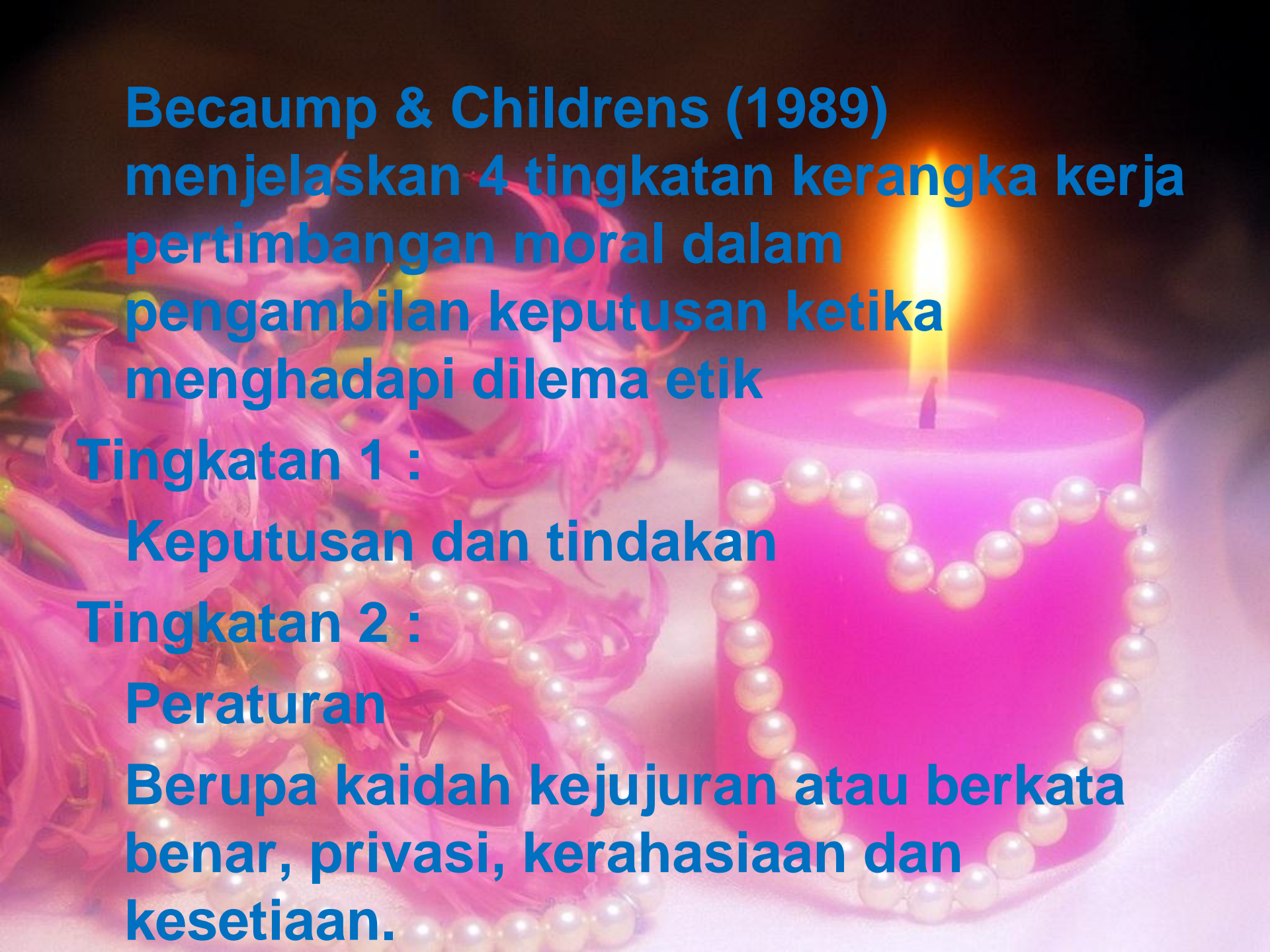
- 1. Menunjang pelayanan One to One atau pelayanan mendalam antara bidan dan klien**
- 2. Meningkatkan sensitivitas terhadap klien yaitu pemahaman bidan terhadap klien.**
- 3. Perawatan women centered care dan asuhan total care**

- 
- The background of the slide features several sprigs of purple flowers, likely lavender, arranged in a decorative pattern around the central text box. The flowers are in various stages of bloom, with some showing individual small blossoms and others as dense clusters. The stems are green and thin.
- Keputusan etis didasari oleh kode moral atau kerangka etik yang memberi nilai “salah” dan “benar” terhadap keputusan yang kita buat
 - Nilai benar dan salah ditentukan oleh etika atau nilai-nilai dasar yang dimiliki si pengambil keputusan
 - Dalam pelayanan kebidanan, keputusan dinilai oleh bidan itu sendiri, klien dan keluarga dan tenaga kesehatanlainnya yang terlibat sehingga besar kemungkinan muncul berbagai penilaian.

- Bidan dikatakan profesional jika ia mempunyai etika.
- Bidan harus mempunyai pengetahuan dan kompetensi serta mengerti tentang etika yang berhubungan dengan ibu, bayi, serta kliennya.

Windows

(code named longhorn)



Becaump & Childrens (1989)
menjelaskan 4 tingkatan kerangka kerja
pertimbangan moral dalam
pengambilan keputusan ketika
menghadapi dilema etik

Tingkatan 1 :

Keputusan dan tindakan


Tingkatan 2 :

Peraturan

**Berupa kaidah kejujuran atau berkata
benar, privasi, kerahasiaan dan
kesetiaan.**

Tingkatan 3 :

Prinsip yaitu :

- **Autonomy** yang memperhatikan penguasaan diri, hak kebebasan dan pilihan individu
 - **Benevience** memperhatikan peningkatan kesejahteraan klien
 - **Non malefience** tidak melakukan tindakan yang merugikan
 - **Justice** memperhatikan keadilan, pemerataan beban dan keuntungan.
- 
- A vibrant red rose is positioned on the right side of the slide, resting on a green stem. The background is a dark blue, textured surface with a repeating pattern of small, light-colored, wavy lines. A vertical green band runs through the center of the image, behind the rose.

Tingkatan 4 :

Teori etik yaitu :

- Utilitarian yaitu menitikberatkan pada konsekuensi tindakan dan memaksimalkan
- Deontologi yaitu kewajiban



Pengkajian Isu Etik

1. Telaah situasi untuk menetapkan masalah kesehatan, kebutuhan akan keputusan komponen etik dan individu yang terkait
2. Kumpulkan informasi tambahan untuk menjelaskan situasi
3. Identifikasi isu etik pada situasi atau kasus tersebut
4. Tetapkan sikap moral personal maupun profesional
5. Identifikasi sikap moral individu atau orang penting yang terlibat
6. Identifikasi konflik nilai personal

7. Tentukan siapa yang harus menetapkan keputusan
8. Identifikasi rangkaian tindakan dan keluaran yang diantisipasi
9. Tetapkan tindakan yang akan dilakukan dan laksanakan
10. Evaluasi atau telaah hasil dari keputusan atau tindakan

Bentuk Pengambilan Keputusan

- a. Strategi pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh kebijakan, rencana, fungsi, langkah dan pemahaman.
- b. Cara kerja pengambilan keputusan dipengaruhi oleh pelayanan, komunitas, alternatif lain.
- c. Pengambilan keputusan individu dan profesi dipengaruhi oleh standar, tingkatan, tim kerja

Pendekatan Tradisional Dalam Pengambilan Keputusan

1. Mengenal dan mengidentifikasi masalah
2. Mengaskan maslah dengan menunjukkan hubungan antara masa lalu dan masa sekarang
3. Memperjelas hasil priorita yang ingin dicapai
4. Mempertimbangkan pilihan yang ada
5. Mengevaluasi pilihan tersebut
6. Memilih solusi dan menerapkan atau melaksanakannya.

Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

- a. Fisik
- b. Emosional
- c. Rasional
- d. Praktik
- e. Interpersonal
- f. struktural



Dasar Pengambilan Keputusan

1. Ketidaksanggupan
Membiarkan kejadian berlalu begitu saja
2. Keterpaksaan karena suatu krisis yang menuntut sesuatu untuk segera dilakukan

Pengambilan keputusan yang etis :

1. Ciri keputusan yang etis :
 - a. Mempunyai pertimbangan benar salah
 - b. Sering menyangkut pilihan yang sukar
 - c. Tidak mungkin dielakkan
 - d. Dipengaruhi oleh norma, situasi, iman, lingkungan sosial



2. Situasi

a. Mengapa kita perlu mengerti situasi

- Untuk menerapkan norma-norma terhadap situasi
- Untuk melakukan perbuatan yang tepat dan berguna
- Untuk mengetahui masalah-masalah yang perlu diperhatikan

- b. Kesulitan-kesulitan dalam mengerti situasi:
- Kerumitan situasi dan keterbatasan pengetahuan kita :
 - Pengertian kita terhadap situasi sering dipengaruhi oleh kepentingan, prasangka dan faktor-faktor subyektif lain.

c. Bagaiman kita memepnrnbaiki pengertian kita tentang situasi :

- Melakukan penyelidikan yang memadai
- Menggunakan sarana ilmiah dan ketenaga'an para ahli
- Memperluas pandangan tentang situasi
- Kepekaan terhadap perkerjann
- Kepekaan terhadap kebutuhan orang lain.